

PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 GROBOGAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Program Studi Megister Pendidikan

Disusun Oleh :

Nama : Sudarmanto

NIM : Q.100150063

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 GROBOGAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SUDARMANTO

0100150063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. Utama, M.Pd

Dosen Pembimbing 2



Dr. Suyatmini, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 GROBOGAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

OLEH
SUDARMANTO
Q100150063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Magister Adiministrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 9 Febuari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)
(.....)
(.....)



Direktur,


Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Febuari 2017

Penulis



Sudarmanto

Q100150063

PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh Sudarmanto
sudarmantogrob@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendiskripsikan perencanaan biaya pendidikan di SMP Negeri 1 Grobogan. (2) mendiskripsikan realisasi biaya pendidikan. dan (3) mendiskripsikan pertanggungjawaban biaya pendidikan di SMP Negeri 1 Grobogan. Jenis penelitian ini kualitatif dengan desain penelitian menggunakan pendekatan etnografi. Hasil penelitian, menunjukkan (1) Perencanaan dimulai tim pengelola keuangan SMP N 1 Grobogan membuat rencana anggaran biaya pendidikan bahwa sumber dana yang diterima pihak sekolah dari empat sumber yaitu melalui BOS dari pemerintah, dana masyarakat, swadaya dan bantuan lainnya. Penetapan biaya pendidikan yang diterima pada bulan Februari. (2) Realisasi biaya pendidikan SMP N 1 Grobogan ditujukan untuk belanja langsung dan tidak langsung. Realisasi biaya untuk belanja langsung disusun sesuai dengan kebutuhan yang digunakan untuk membiayai 14 program kegiatan, dilakukan pada bulan Januari dan penggunaannya dilakukan setelah pengelolaan biaya cair sekitar bulan Februari, sudah ditetapkan di gunakan per tiga bulan.(3) Kepala Sekolah dan bendahara bertanggungjawab atas biaya pendidikan di SMP N 1 Grobogan. Kepala Sekolah di SMP N 1 Grobogan berperan sebagai pengguna anggaran dan bendahara berperan untuk mencairkan pengelolaan biaya. Aspek yang dipertanggungjawabkan dalam mengelola biaya di sekolah di SMP N 1 Grobogan meliputi aspek legalitas hukum dan juga aspek kebermanfaatan pengelolaan biaya. Laporan yang disusun berisi hasil rekapitulasi dari penggunaan pengelolaan biaya tidak langsung dan langsung beserta rinciannya

Kata kunci:, *biaya pendidikan, pengelolaan, BOS*

Abstract: This study aims to: (1) describe the management planning education cost in SMP Negeri 1 Grobogan. (2) describe the realization of the management of educational costs. And (3) describe the management responsibilities of education costs in SMP Negeri 1 Grobogan. This type of research is qualitative research design using an ethnographic approach. Results of the study show that (1) Planning starts the financial management team SMPN 1 Grobogan make a budget plan of education that the source of funds received by the school from four sources, namely through the BOS from the government, public funds, self-help and other assistance. Determination of the cost of the education received in February.. (2) Actual cost SMPN 1 Grobogan intended for direct and indirect spending. Realization of cost t for direct expenditures prepared in accordance with the need to finance 14 programs of activities, carried out in January and use is made after management fees liquid in February, has been set in use per three months. (3) Principal and the treasurer is responsible for t cost education in SMP N 1 Grobogan. Principal at SMPN 1 Grobogan role as the

budget and treasurer serve to dilute the cost education. Aspects which accounted manage cost management in the School in SMP N 1 Grobogan include legality of law and also aspects of cost education usefulness. A report compiled containing the recapitulation of the use of the education of indirect costs and direct along with details

Keywords : , *cost education, management, BOS*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Sumber daya manusia menjadi modal dasar sekaligus kekayaan suatu bangsa, sedangkan sumber-sumber modal dan materi merupakan faktor-faktor produksi yang hanya dapat diaktifkan oleh sumber daya manusia. Pendidikan Menurut Fattah (2012: 14) menyatakan bahwa, pendidikan dirumuskan sebagai proses pengembangan dari latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kepribadian (*character*), terutama dilakukan dalam suatu bentuk formula (persekolahan) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer (*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (*learning organization*).

Pendidikan berdasarkan definisi diatas mengandung pengertian yang luas, karena pendidikan terdiri dari unsur-unsur pendidikan yang terkait satu dengan yang lain. Pendidikan merupakan sautu sistem yang saling terkait antara unsur-unsur yang lain. Unsur-unsur pendidikan terdiri dari pengajaran, pengetahuan, siswa dan media pengajaran. Pendidikan mempunyai pengertian yang luas dari pada pengajaran karena dalam pendidikan tidak hanya ditekankan pada aspek intelektual saja tetapi mencakup proses pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh. Dalam pendidikan proses latihan dan pengembangan mencakup unsur pengetahuan, ketrampilan, kepribadian untuk menghasilkan pendidikan yang sangat berkualitas.

Terdapat sejumlah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sekaligus merupakan potensi sumber daya pendidikan. Faktor internal berkaitan

dengan pengelolaan sumber daya manusia, sumber dana, sarana dan prasarana. Sedangkan, faktor eksternal berkenaan dengan masyarakat, kebijakan pemerintah, perekonomian, sosial-budaya, politik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan yang layak tidak akan terlepas dari pembiayaan. Biaya merupakan unsur yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penentuan biaya yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya Pendidikan menurut Suhardan (2012: 22) adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan pemerintah untuk kelancaran pendidikan. Sedangkan menurut Matin (2014: 4) menyatakan bahwa, pembiayaan pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal-hal yang berkaitan dengan ini meliputi perencanaan, anggaran pendidikan, pembiayaan pendidikan, pelaksanaan anggaran pendidikan, akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan pendidikan serta pemeriksaan dan pengawasan anggaran pendidikan.

Perkembangan dunia dalam bidang pendidikan dengan mudah dapat dikatakan bahwa masalah pembiayaan menjadi masalah yang cukup pelik untuk dipikirkan oleh para pengelola pendidikan. Masalah pembiayaan pendidikan akan menyangkut masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, pemasaran dan aspek lain yang terkait dengan masalah keuangan. Fungsi pembiayaan tidak mungkin dipisahkan dari fungsi lainnya dalam pengelolaan sekolah.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental input yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif biaya pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hampir tidak ada pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan

dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga. Anggaran biaya pendidikan terdiri dari dua sisi yang berkaitan satu sama lain, yaitu sisi anggaran penerimaan dan anggaran pengeluaran untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Berdasarkan fakta di lapangan yang dilakukan mengungkapkan bahwa sekolah tidak terlepas dari pengelolaan pembiayaan karena dibutuhkan untuk operasional sekolah mulai dari penggajian tenaga pendidik, TU sampai menambah/memperbaiki fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah itu sendiri, dan untuk, membiayai kebutuhan sekolah yang lain. Pihak sekolah mengakui bahwa untuk menjalankan itu semua para orang tua diharapkan dapat berpartisipasi dalam melaksanakan tujuan sekolah yang dalam hal ini adalah masalah pembiayaan.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa pembiayaan menjadi masalah sentral dalam pengelolaan kegiatan pendidikan. Ketidak mampuan suatu lembaga untuk menyediakan biaya, akan menghambat proses belajar mengajar. Hambatan pada proses belajar mengajar dengan sendirinya menghilangkan kepercayaan masyarakat pada suatu lembaga. Namun, bukan berarti bahwa apabila tersedia biaya yang berlebihan akan menjamin bahwa pengelolaan sekolah akan lebih baik.

Pada tingkat sekolah (satuan pendidikan), pembiayaan pendidikan diperoleh dari subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa, dan sumbangan masyarakat. Sejauh tercatat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), sebagian besar biaya pendidikan di tingkat sekolah berasal dari pemerintah pusat, sedangkan pada sekolah swasta berasal dari para siswa atau yayasan.

Tingginya biaya pendidikan yang ditanggung orang tua disebabkan banyaknya komponen biaya pendidikan yang menjadi beban orang tua, seperti biaya transportasi bagi siswa, biaya pembelian seragam, pembayaran SPP, dan lainnya. Alokasi anggaran pendidikan dari pemerintah lebih banyak dialokasikan untuk komponen biaya penunjang, yang menyangkut penyediaan sarana dan

prasarana, seperti gaji guru, pengembangan fisik sekolah, serta pengadaan buku pelajaran.

Pengelolaan pembiayaan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang beragam antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah dan julukan sekolah. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan pembiayaan pendidikan pun masih sederhana. Sedangkan, pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, tentu saja pengelolaan pembiayaan cenderung lebih rumit.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sutama (2015: 61) adalah penelitian yang memberikan tekanan pada pemahaman dan makna yang berkaitan dengan nilai-nilai tertentu, lebih menekankan pada proses dari pada pengukuran, mendeskripsikan, menafsirkan dan memberikan makna dan memanfaatkan multimedia dalam penelitian.

Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2010: 60) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2012: 6) mempunyai ciri-ciri antara lain setting yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan pemaknaan (meaning), setiap peristiwa merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif untuk memahami tentang pengelolaan biaya pendidikan di SMP Negeri 1 Grobogan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan fokus penelitian maka desain penelitian ini menggunakan desain penelitian etnografi. Desain penelitian etnografi menurut Sukmadinata (2012: 107) penelitian yang lebih menjelaskan proses secara menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan kelompok. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Grobogan Kabupaten Grobogan yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2016.

Analisis data kualitatif bersifat memberi keterangan dan penjelasan dari hasil wawancara yang diperoleh dan dapat digunakan untuk kesimpulan dan saran. Menurut Hamidi (2014: 13), “unit analisis adalah satuan yang diteliti dimana bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktifitas individu atau kelompok sebagai subyek penelitian”. Proses dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sajian data, sampai penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Biaya pendidikan di SMP N 1 Grobogan

Biaya pendidikan bahwa sumber dana yang diterima pihak sekolah hanya bersumber dari pemerintah pusat melalui BOS dan tidak ada sumber dana yang lain karena SMP Negeri 1 Grobogan dilarang keras untuk memungut dana sesuai dengan peraturan pemerintah. Waktu penetapan biaya pendidikan yang diterima oleh SMP Negeri 1 Grobogan pada bulan Februari. Untuk mendapatkan biaya pendidikan dari pemerintah, tim pengelola keuangan SMP Negeri 1 Grobogan membuat rencana anggaran. Penerimaan biaya sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan akan diumumkan secara transparan. Untuk kegiatan lomba-lomba atau kompetisi-kompetisi pendidikan ada kalanya SMP Negeri 1 Grobogan melibatkan sehingga ada tambahan biaya pendidikan untuk kegiatan tersebut.

Perencanaan biaya pendidikan SMP N 1 Grobogan dibawah tanggung jawab kepala sekolah yang berperan sebagai pengguna dan bendahara pengeluaran bertanggung jawab atas aliran pengelolaan biaya. Dalam proses

perencanaan biaya pendidikan bahwa diketahui sumber dana yang diterima pihak sekolah dari empat sumber yaitu melalui BOS dari pemerintah, dana masyarakat, swadaya dan bantuan lainnya. Waktu penetapan biaya pendidikan yang diterima oleh SMP N 1 Grobogan pada bulan Februari. Maka untuk mendapatkan biaya pendidikan dari pemerintah, tim pengelola keuangan SMP N 1 Grobogan membuat rencana anggaran yang dirapatkan bersama pihak-pihak terkait.

Bila dikaitkan dengan teori penelitian terdahulu seperti halnya penelitian yang dilakukan Abali (2014), Can (2011), Verstegan (2011) dan beberapa penelitian lainnya, kesemuanya bisa dikategorikan mendukung penelitian yang sedang dilakukan meski terjadi perbedaan pada subyek dan obyek penelitian namun secara garis besar mendukung teori bahwa perencanaan biaya pendidikan di sekolah dilakukan sebagai bagian pengelolaan sebuah sekolah.

b. Realisasi biaya Pendidikan di SMP N 1 Grobogan

Guru yang bertugas pengelola keuangan SMP Negeri 1 Grobogan melakukan identifikasi kebutuhan sebelum melakukan realisasi biaya pendidikan. Realisasi biaya pendidikan di SMP Negeri 1 Grobogan ditujukan untuk belanja langsung dan tidak langsung. Realisasi biaya pendidikan untuk belanja langsung disusun sesuai dengan kebutuhan yang digunakan untuk membiayai 14 program kegiatan. Realisasi biaya pendidikan dilakukan pada bulan Januari dan penggunaannya dilakukan setelah biaya cair sekitar bulan Februari. Realisasi biaya pendidikan yang sudah ditetapkan di gunakan per tri wulan.

Biaya Pendidikan di SMP N 1 Grobogan dan realisasinya disusun sesuai dengan kebutuhan. Penanggung jawab keuangan SMP N 1 Grobogan yang terdiri Guru yang bertugas pengelola keuangan SMP N 1 Grobogan melakukan identifikasi kebutuhan sebelum melakukan realisasi biaya pendidikan, realisasi ditujukan untuk belanja langsung dan tidak langsung. Maka disusun sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan pada bulan Januari dan penggunaannya dilakukan setelah pengelolaan biaya cair sekitar bulan

Februari. Realisasi dan alokasi biaya pendidikan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan sekolah maka dari itu pihak-pihak yang berkepentingan dalam realisasi ini seperti kepala sekolah dan bagian keumagm harus taransparan dan akuntable. Untuk menciptakan sistim kerja yang efisien dan dan efektif dlam hal biaya pendidikan.

Sesuai penelitian yang dilakukan Itkonen (2012), Granof *et.al.* (2000), Lindhal dan Chain (2008) serta beberapa penelitian lain maka terjadi kesusian teori yang relevan anantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang tengah dilaksanakan. Meskipun terjadi sedikit perbedaan namum kesemuanya secara garis besar mengangkat dan membahas tema tentang biaya yang mendukung penelitian sekarang yaitu tentang pengelolaan realisasi anggaran pendidikan sekolah.

c. Pertanggungjawaban Biaya Pendidikan di SMP N 1 Grobogan

Kepala sekolah dan bendahara bertanggungjawab atas biaya pendidikan di SMP Negeri 1 Grobogan. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Grobogan berperan sebagai pengguna anggaran dan bendahara berperan untuk mencairkan biaya pendidikan. Aspek yang dipertanggungjawabkan dalam mengelola biaya pendidikan di SMP Negeri 1 Grobogan meliputi aspek legalitas hukum dan juga aspek kebermanfaatan biaya pendidikan . Laporan yang disusun berisi hasil rekapitulasi dari penggunaan biaya tidak langsung dan langsung berserta rinciannya.

Pertanggungjawaban terkait dengan penggunaan realisasi dan alokasi anggaran. Pertanggungjawaban pada bentuk biaya pendidikan di SMP N 1 Grobogan adalah menyusun LKPJ yaitu laporan keuangan pertanggungjawaban. Disamping itu sebagai wujud tranparsansi dan kepala sekolah dan bendahara bertanggungjawab atas pengelolaan biaya di pendidikan SMP N 1 Grobogan. Peran kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan di SMP N 1 Grobogan berperan sebagai pengguna anggaran dan sementara bendahara sekolah berperan untuk mencairkan biaya pendidikan. Dilihat dari aspek yang dipertanggungjawabkan dalam mengelola biaya di SMP N 1 Grobogan meliputi aspek legalitas hukum dan juga aspek

kebermanfaatan pengelolaan biaya. Sementara itu laporan pertanggungjawaban yang disusun berisi hasil rekapitulasi dari penggunaan pengelolaan biaya tidak langsung dan langsung beserta rinciannya.

Sesuai penelitian yang dilakukan Can (2011), Granof *et.al.* (2000), Lindhal dan Chain (2008) serta beberapa penelitian lain maka ada keterkaitan meski tidak serluruhnya bahwa teori penelitian tentang pertanggungjawaban biaya sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, perbedaan ada pada subyek dan obyek penelitian serta metode yang digunakan bermacam-macam.

1. PENUTUP

a. Perencanaan Biaya pendidikan di SMP N 1 Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan biaya pendidikan yang dimulai dari perencanaan sebagai bagian dari pengelolaan. Pertama dilakukan penyusunan anggaran oleh tim anggaran, kemudian dirapatkan bersama pihak terkait untuk dibahas dan disetujui. Kemudian diketahui sumber dana yang diterima pihak sekolah berasal dari satu sumber yaitu melalui BOS dari pemerintah. Sehingga perlu rencana yang efektif untuk mendapatkan biaya pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Realisasi Biaya Pendidikan di SMP N 1 Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ciri khusus realisasi biaya pendidikan di SMP N 1 Grobogan adalah digunakan untuk belanja langsung dan tidak langsung. Kemudian realisasi biaya untuk belanja langsung disusun sesuai dengan kebutuhan yang digunakan untuk membiayai 14 program kegiatan. Pelaksanaan realisasi pengelolaan biaya dilakukan pada bulan Januari dan penggunaanya dilakukan setelah pengelolaan biaya cair sekitar bulan Februari atau sudah ditetapkan di gunakan untuk per tri wulan.

c. Pertanggungjawaban Biaya Pendidikan di SMP N 1 Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban biaya pendidikan di SMP N 1 Grobogan adalah atas pengelolaan biaya di pendidikan SMP N 1 Grobogan, yaitu kepala sekolah

SMP N 1 Grobogan berperan sebagai pengguna anggaran dan bendahara berperan untuk mencairkan biaya anggaran pengelolaan. Meliputi aspek legalitas hukum dan juga aspek kebermanfaatan pengelolaan biaya. Sehingga laporan pertanggungjawaban pengelolaan biaya pendidikan yang disusun berisi hasil rekapitulasi dari penggunaan pengelolaan biaya tidak langsung dan langsung beserta rinciannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida.2011. *Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. Media Akademika, Vol. 26, No. 1,
- Atmaja,Harun, Ibrahim.2016. *Analisis penetapan standar biaya pendidikan Pada SMA Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya*. Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4, No.1,
- Fatah, Nanang. 2009. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, Winaryati, Hidayah.2014. Analisis deskriptif pembiayaan pendidikan Di kabupaten blora tahun 2012 (Suatu Kajian dalam Penyusunan Masterplan Pendidikan Bappeda Kabupaten Blora Tahun 2012) JKPM, Volume 1 Nomor 1
- Harsono. 2007. *Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Surayajaya Press.
- Harsono. 2008. *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnstone. 2004. *Higher Education Finance and Accessibility: Tuition Fees and* Johnstone. 2004. "Higher Education Finance and Accessibility: Tuition Fees and Student Loans in Sub-Saharan Africa". *Journal of of Social Science Research in Afri*. Vol. 2, No. 2, 2004. Pg: 11-36.
- Jordan etc. 1997. "Audit Report Modifications For Changes In Accounting Principles: Are Auditors Too Enthusiastic?". *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Volume 1 Number 2 . Pg: 7-16
- Kisbiyanto.2014. *Pengefektifan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jurnal Elementary Vol. 2 No. 1 STAIN Kudus

- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Haryati. 2012. *Pengembangan Model Manajemen Pembiayaan Sekolah Menengah Pertama (Smp) Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional*. Journal of Economic Education Vol 1 No 1 UNNES.
- Sagala 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Sukmadinata, S. 2005. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sutama. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Toyaman dan Usman. 2004. *Alokasi Anggaran Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Implikasinya Terhadap Pengelolaan Pelayanan Pendidikan Dasar*. <http://www.smeru.or.id/report/field/alokasianggaranpendidikan/alokasianggaranpendidikan.pdf>. Diambil pada tanggal 16 Juni 2010.
- Umi Zulfa 2016. *Strategi pengembangan madrasah efektif Melalui pengembangan model manajemen Pembiayaan pendidikan madrasah berbasis Ziswa-school levy (Studi di MI Ya Bakii Karangjengkol Kesugihan Cilacap)* Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016
- Waggoner. 2009. "Learning about the School Budget: A Constructivist Model". *Research In Higher Education Journal*. Vol 1 No 1. Pg: 1-11.